



Vol. 5 No.1 Tahun 2025  
ISSN: 2809-1485

# Pemberdayaan Pendidikan Anak Melalui Lagu Alphabet Sebagai Media Belajar Bahasa Inggris

Irawati Santi\*<sup>1</sup>, Muhammad Jafar<sup>2</sup>, Taslim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Bone

e-mail: \*<sup>1</sup>[irhair02@gmail.com](mailto:irhair02@gmail.com), <sup>2</sup>[s3jafarunm@gmail.com](mailto:s3jafarunm@gmail.com), <sup>3</sup>[taslimtawe@gmail.com](mailto:taslimtawe@gmail.com)

---

## Article History

Received: 16 Februari 2025

Revised: 18 Februari 2025

Accepted: 6 Maret 2025

DOI: <https://doi.org/10.58794/jdt.v5i1.1336>

**Kata Kunci** – Mengajar, Abjad, Bahasa Inggris, Interaktif, Kreatif

*Abstract – English learning at the elementary school level, especially in rural areas, still faces various challenges, such as low student interest and limited learning media. This study aims to improve students' basic English skills through the use of alphabet songs as an interactive and fun learning medium. This community service activity was carried out at SDN 01 Alasombo, Sukoharjo Regency, by involving class teachers and implementing music-based methods to help students recognize letters, pronounce words, and improve their memory of English vocabulary. The results of this program indicate that the use of alphabet songs can increase students' learning motivation, create a positive learning atmosphere, and improve their ability to spell and remember words in English. However, there are several challenges in implementing this program, such as variations in student abilities and limited learning time. Therefore, further development is needed in the form of increasing the duration of the program, training for teachers, and providing more varied learning media.*

*Abstrak – Pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar, khususnya di daerah pedesaan, masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya minat siswa dan keterbatasan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar bahasa Inggris siswa melalui penggunaan lagu alfabet sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SDN 01 Alasombo, Kabupaten Sukoharjo, dengan melibatkan guru kelas dan menerapkan metode berbasis musik untuk membantu siswa dalam mengenali huruf, melafalkan kata, serta meningkatkan daya ingat mereka terhadap kosakata bahasa Inggris. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu alfabet dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang positif, serta memperbaiki kemampuan mengeja dan mengingat kata-kata dalam bahasa Inggris. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan program ini, seperti variasi kemampuan siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut dalam bentuk peningkatan durasi program, pelatihan bagi guru, serta penyediaan media pembelajaran yang lebih variatif.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, terutama di daerah pedesaan. Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat [1]. Salah satu kendala utama adalah rendahnya minat belajar siswa terhadap bahasa asing serta kurangnya sumber daya pengajaran yang memadai. Teknologi dan bahasa Inggris adalah salah satu hal terpenting saat ini, pengembangan teknologi mendorong pemahaman bahasa Inggris karena sebagian besar bahasa teknis menggunakan bahasa Inggris. Selain anak-anak, anak-anak perlu memahami untuk menghadapi pengembangan globalisasi [2]. Di SDN 01 Alasombo, Kabupaten Sukoharjo, keterbatasan guru bahasa Inggris serta kurangnya media pembelajaran interaktif menjadi faktor yang menghambat perkembangan keterampilan berbahasa siswa. Selain itu, penggunaan bahasa daerah yang lebih dominan dalam komunikasi sehari-hari juga menyebabkan anak-anak kurang mengenal kosakata bahasa Inggris sejak dini. Minat belajar siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar ketika siswa menyukai pelajaran Bahasa Inggris, mereka akan mengerjakan tugas

yang diberikan guru dengan antusias, sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Sebaliknya, jika sejak awal siswa tidak tertarik dan tidak menyukai pelajaran Bahasa Inggris, hal ini berpotensi menimbulkan kesulitan dalam belajar, sehingga berdampak pada prestasi belajar yang kurang memuaskan [3].

Memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak usia dini sebenarnya sesuai dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa anak-anak di usia dini memiliki kemampuan yang lebih cemerlang daripada apa yang dibayangkan orang dewasa [4]. Dalam konteks pembelajaran bahasa, alfabet merupakan dasar utama yang harus dikuasai sebelum siswa dapat memahami keterampilan membaca dan menulis. Pendidikan alternatif yang berkelanjutan bertujuan untuk memungkinkan anak-anak untuk bertahan hidup, mandiri dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri [5]. Sayangnya, metode pembelajaran konvensional yang hanya berfokus pada hafalan cenderung kurang efektif dan membosankan bagi siswa. Oleh karena itu, inovasi dalam metode pengajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran. Tantangan utama dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif lebih dari sekadar penggunaan teknologi canggih. [6].

Salah satu solusi yang diusulkan dalam pengabdian ini adalah penggunaan lagu alfabet sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Lagu alfabet tidak hanya membantu siswa mengenali huruf dan pelafalannya, tetapi juga meningkatkan daya ingat serta keterlibatan mereka dalam proses belajar. Pembelajaran ini juga. untuk mengembangkan keterampilan bahasa ekspresif anak-anak menggunakan metode gerakan dan lagu pada anak-anak [7]. Penelitian menunjukkan bahwa metode berbasis musik dapat meningkatkan motivasi siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih positif, dan membantu mereka mengasosiasikan huruf dengan kata-kata dalam bahasa Inggris secara lebih mudah. Selain belajar dengan cara bernyanyi, tentunya kita harus memperhatikan kemampuan literasi siswa agar materi yang disampaikan guru dapat dipahami dengan baik oleh anak-anak [8]

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SDN 01 Alasombo, Kabupaten Sukoharjo, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan dasar bahasa Inggris siswa melalui metode pengajaran yang inovatif. Kegiatan ini melibatkan guru kelas sebagai pendamping serta menggunakan strategi belajar berbasis lagu alfabet untuk meningkatkan pemahaman fonetik dan pengenalan kata dalam bahasa Inggris. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa dapat meningkatkan pemahaman siswa, mendorong partisipasi siswa, dan mengembangkan keterampilan sosial siswa [9]. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu siswa dalam mengeja dan mengenali kata-kata sederhana dalam bahasa Inggris sebagai dasar untuk keterampilan membaca dan menulis. Pengajaran dan pembelajaran berkaitan erat dengan metode dan kegiatan yang digunakan [10].

## 2. METODE

Berikut adalah tabel **Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat** yang menjelaskan secara rinci setiap tahap kegiatan:

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Tahap	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
<b>1. Observasi dan Persiapan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kunjungan ke SDN 01 Alasombo untuk mengumpulkan informasi awal.</li> <li>Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas terkait rencana kegiatan.</li> <li>Identifikasi tantangan dalam pembelajaran bahasa Inggris. - Memperoleh izin pelaksanaan pengabdian.</li> </ul>	21 Agustus 2024
<b>2. Pendekatan Awal kepada Siswa</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperkenalkan diri kepada siswa dan menjelaskan tujuan kegiatan.</li> <li>Mengobservasi pemahaman awal siswa terhadap alfabet dan pengucapan bahasa Inggris.</li> <li>Ice-breaking dan permainan edukatif untuk membangun keakraban dengan siswa.</li> </ul>	22 - 25 Agustus 2024
<b>3. Pelaksanaan Pengajaran</b>	<p><b>Setiap sesi berlangsung selama 90 menit dengan rincian:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Menit 0-5:</b> Perkenalan materi dan tujuan pembelajaran.</li> <li><b>Menit 6-10:</b> Ice-breaking untuk meningkatkan semangat siswa.</li> <li><b>Menit 11-30:</b> Pengenalan lagu alfabet melalui lirik, gerakan, dan tulisan di papan tulis.</li> <li><b>Menit 31-60:</b> Siswa menyanyikan lagu alfabet dalam</li> </ul>	26 Agustus – 5 September 2024

Tahap	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
	kelompok dan secara individu. <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menit 61-75:</b> Contoh penggunaan alfabet dalam ejaan kata-kata sederhana.</li> <li>• <b>Menit 76-85:</b> Latihan mengeja dan menulis kata menggunakan alfabet dalam bahasa Inggris.</li> <li>• <b>Menit 86-90:</b> Kesimpulan pembelajaran, refleksi siswa, dan penutupan sesi.</li> </ul>	
<b>4. Evaluasi dan Penutupan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuis dan permainan interaktif untuk menilai pemahaman siswa.</li> <li>• Evaluasi peningkatan keterampilan siswa dalam mengenali huruf dan mengeja kata dalam bahasa Inggris.</li> <li>• Wawancara dengan guru kelas mengenai efektivitas metode pembelajaran berbasis lagu alfabet.</li> <li>• Memberikan rekomendasi kepada sekolah untuk mengadopsi metode ini dalam pembelajaran bahasa Inggris.</li> </ul>	6 September 2024

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar lagu aksara jawa sampai kata dilaksanakan di SDN 01 Alasombo, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. pada tanggal 22 Agustus sampai dengan 6 September 2024.



Gambar 1. Observasi disekolah

Berdasarkan hasil observasi, maka penulis memulai memperkenalkan diri kepada para guru dan siswa . pada hari observasi penulis tidak langsung memberikan materi pengajaran, penulis hanya memperkenalkan diri dan mendekati diri kepada siswa dimulaidari menyanyikan nama siswa satu persatu dan bercanda canda.



Gambar 2. Ice Breaking dikelas

Selanjutnya pada awal pembelajaran penulis memberikan ice breaking agar mencairkan suasana, mengurangi ketegangan, dan membangun hubungan antar individu dalam suatu kelompok, terutama di awal pertemuan atau acara. Aktivitas ice breaking bisa membantu peserta merasa lebih nyaman dan terbuka, menciptakan suasana yang lebih akrab dan menyenangkan, serta mempermudah komunikasi antara anggota kelompok. Lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik dapat membantu siswa lebih fokus dan termotivasi untuk belajar [11].



Gambar 3. Menyanyikan Lagu Alphabet Beserta Gerakannya

Kemudian setelah itu penulis memberikan lagu pembuka untuk pengajaran Bahasa Inggris yaitu di mulai dari lagu alphabet seperti berikut:

**Alphabet Song***Up to the ceiling Down to the floor**Left to the window Right to the door**Mommy kisses me daddy lovely How I know A,B,C*

<i>A</i>	<i>B</i>	<i>C</i>	<i>D</i>	<i>E</i>	<i>F</i>	<i>G</i>
( <i>ei</i> )	( <i>bi</i> )	( <i>si</i> )	( <i>di</i> )	( <i>i</i> )	( <i>ef</i> )	( <i>ji</i> )
<i>H</i>	<i>I</i>	<i>J</i>	<i>K</i>	<i>L</i>	<i>M</i>	<i>N</i>
( <i>eij</i> )	( <i>ai</i> )	( <i>jei</i> )	( <i>kei</i> )	( <i>el</i> )	( <i>em</i> )	( <i>en</i> )
<i>O</i>	<i>P</i>	<i>Q</i>	<i>R</i>	<i>S</i>	<i>T</i>	<i>U</i>
( <i>ou</i> )	( <i>pi</i> )	( <i>kju</i> )	( <i>ar</i> )	( <i>es</i> )	( <i>ti</i> )	( <i>ju</i> )
<i>V</i>	<i>W</i>	<i>X</i>	<i>Y</i>	<i>Z</i>		
( <i>vie</i> )	( <i>dabelyu</i> )	( <i>eks</i> )	( <i>wai</i> )	( <i>zed/zi</i> )		



Gambar 4. Memberikan Pengajaran Penyebutan Kosakata Sesuai Abjad

Kemudian setelah itu, penulis Memberikan pengajaran penyebutan kosakata sesuai abjad berarti mengajarkan siswa untuk mengucapkan kosakata berdasarkan urutan abjad dari kosakata yang diberikan contohnya nama hewan seperti *cat* (kucing) dan di eja *c(si) a(ai) t(ti)*. Tujuannya adalah untuk membantu siswa mempelajari pengucapan kata-kata dengan cara yang terstruktur dan sistematis, serta meningkatkan kemampuan berbicara mereka dengan pengucapan yang tepat. Penguasaan kosakata merupakan hal yang krusial sebagai landasan penguasaan keterampilan berbahasa Inggris secara maksimal [12]. Bahasa daerah masih mendominasi komunikasi sehari-hari mereka karena pengaruh lingkungan sekitar [13]. Setelah pengajaran selesai, penulis memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa mengenai kemajuan mereka dalam pengucapan, diskusikan kesulitan yang dihadapi siswa dan cari cara untuk mengatasinya, misalnya dengan latihan lebih intensif pada huruf atau kosakata tertentu yang sulit diucapkan. kosakata (vocabulary), dan pengucapan (pronunciation). Pengajaran kosakata (vocabulary) kepada anak sekolah dasar harus ditekankan, karena dengan pengetahuan yang cukup akan memudahkan anak dalam berkomunikasi [14]. Pengajaran penyebutan kosakata sesuai abjad ini sangat berguna untuk memperkenalkan kosakata baru kepada siswa secara bertahap, sambil juga mengasah kemampuan pengucapan mereka dengan cara yang menyenangkan dan terstruktur. Oleh karena itu, guru bahasa Inggris pada tingkat dasar dibutuhkan untuk lebih kreatif dan mendalam lagi dalam mengajarkan bahasa Inggris dasar sehingga murid dapat mempelajari kosakata yang tepat beserta cara pengucapannya [15]. Sebagian besar hanya mencapai tingkat “cukup” dalam keterampilan berbicara [16].

Memberikan pengajaran penyebutan kosakata sesuai abjad adalah metode yang terstruktur dan efektif untuk membantu siswa mempelajari kosakata baru secara sistematis. Siswa yang terlibat dalam metode bernyanyi menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi dan keterlibatan aktif selama sesi pembelajaran [17]. Pembelajaran pemahaman sangat penting diajarkan sejak usia dini karena pembelajaran ini merupakan langkah atau dasar pertama

untuk memahami suatu bahasa [18]. Dengan mengajarkan kosakata berdasarkan urutan abjad, siswa dapat dengan mudah mengenali, mengingat, dan mengucapkan kata-kata dengan benar. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan siswa dapat mengeja huruf dari kosa kata yang diberikan. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas suatu sistem pembelajaran. Dengan evaluasi, guru dapat memeriksa pencapaian tujuan pembelajaran apakah proses pembelajaran cukup efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran atau sebaliknya [19].

#### 4. SIMPULAN

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SDN 01 Alasombo, Kabupaten Sukoharjo, berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan kemampuan dasar bahasa Inggris siswa melalui metode lagu alfabet. Program ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lagu dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan daya ingat siswa, serta memperbaiki pelafalan dan pengenalan huruf dalam bahasa Inggris. Dalam dunia pendidikan, termasuk pendidikan anak usia dini, kemampuan membaca merupakan hal terpenting yang diinginkan [20]. Namun, terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan program ini:

Kelebihan:

- 1) Metode Interaktif dan Menyenangkan – Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran membuat siswa lebih antusias dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar.
- 2) Meningkatkan Daya Ingat – Lagu alfabet membantu siswa dalam menghafal huruf dan kata-kata sederhana dengan lebih cepat.
- 3) Menciptakan Lingkungan Belajar Positif – Kegiatan ice-breaking dan interaksi yang dekat antara pengajar dan siswa membangun hubungan yang lebih baik serta meningkatkan motivasi belajar.
- 4) Dukungan dari Guru dan Sekolah – Kegiatan ini mendapat respon positif dari pihak sekolah, yang mendukung implementasi metode pengajaran yang inovatif.

Kekurangan :

- 1) Variasi Kemampuan Siswa – Perbedaan tingkat pemahaman siswa menjadi tantangan dalam memberikan materi yang dapat dipahami secara merata.
- 2) Keterbatasan Penguasaan Bahasa Inggris – Karena mayoritas siswa belum terbiasa dengan bahasa Inggris, beberapa mengalami kesulitan dalam pelafalan dan pemahaman kata-kata baru.
- 3) Keterbatasan Waktu – Durasi pelaksanaan program yang relatif singkat membuat pendalaman materi kurang maksimal.
- 4) Kurangnya Guru Bahasa Inggris – Ketiadaan guru khusus bahasa Inggris di sekolah menjadi kendala dalam kesinambungan metode pembelajaran yang telah diperkenalkan.

#### SARAN

Pengembangan untuk PKM Selanjutnya. Agar program serupa dapat lebih efektif di masa mendatang, Adapun beberapa pengembangan yang bisa dilakukan antara lain:

1. Menambah Durasi dan Frekuensi Pembelajaran – Program pengajaran sebaiknya berlangsung dalam jangka waktu yang lebih lama untuk memberikan dampak yang lebih signifikan.
2. Menyediakan Pelatihan untuk Guru Sekolah – Memberikan pelatihan kepada guru kelas agar mereka dapat melanjutkan metode pembelajaran berbasis lagu ini secara mandiri.
3. Mengembangkan Media Pembelajaran Interaktif – Menggunakan aplikasi atau video animasi sebagai pendukung pembelajaran agar lebih variatif dan menarik bagi siswa.
4. Melibatkan Orang Tua dalam Pembelajaran – Mendorong orang tua untuk membantu anak-anak dalam mengulang materi di rumah agar hasil pembelajaran lebih maksimal.
5. Mencari Solusi untuk Pengadaan Guru Bahasa Inggris – Mengusulkan kepada sekolah untuk merekrut guru bahasa Inggris atau mengadakan kerja sama dengan pihak eksternal yang dapat membantu pembelajaran bahasa Inggris secara berkelanjutan

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru-guru dan seluruh SDN 01 Alasombo, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah atas kesempatan yang diberikan karena telah menerima penulis untuk mengajar selama beberapa kali pertemuan. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan dari kedua orang tua yang selalu mendoakan penulis di setiap langkahnya hingga penulis mampu melewati tahap ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sunaryo, Rizki Zuliani, and Balqis Syifa Fauziyyah, "Analisis Kesulitan Membaca Teks Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas Iii Di Sd Islam At-Thahirin Kota Tangerang," *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 9, no. 04, pp. 2373–2383, 2023, doi: 10.36989/didaktik.v9i04.1888.
- [2] A. Saroji and R. M. Zikrullah, "1 2 3 4," vol. 04, no. 01, pp. 56–59, 2024.
- [3] A. Rachmah, "Kesulitan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar," *Karimah Tauhid*, vol. 1, no. 2, pp. 288–294, 2023.
- [4] N. Anita, M. Jafar, and F. Muhdari, "Pengenalan Kosakata Dasar Bahasa Inggris ( English Basic Vocabulary ) Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas 5 SDN 64 Buntu Ampang," vol. 4, no. 2, 2024.
- [5] A. Z. Siregar, T. Indriyanti, A. F. Kurniawan, M. A. R. Ananda, and N. C. Chandra, "Pemberdayaan Anak Melalui Program Bahasa Inggris, Melukis, PHBS, dan Gizi Bersama Pertukaran Mahasiswa Modul Nusantara Universitas Sumatera Utara," *J. Abdimas*, vol. 27, no. 1, pp. 17–25, 2023, doi: 10.15294/abdimas.v27i1.41438.
- [6] A. A. SHELEMO, "No Title بليب," *Nucl. Phys.*, vol. 13, no. 1, pp. 104–116, 2023.
- [7] Rizqiatul Janah, Ari Widyaningrum, and Veryliana Purnamasari, "Penggunaan Media Lagu Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas Iii Sdn 02 Krompeng," *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 9, no. 04, pp. 779–791, 2023, doi: 10.36989/didaktik.v9i04.1602.
- [8] M. Gerak and D. Lagu, "Upaya Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Eksfresif Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak Dan Lagu," no. April, 2024.
- [9] D. Rika Widianita, "Analisis Permintaan Uang Perspektif Islam Di Indonesia" *AT-TAWASSUTH J. Ekon. Islam*, vol. VIII, no. I, pp. 1–19, 2023.
- [10] S. Wahjusaputri, D. Zulviana, L. Putri Apriliana, E. Handayani, and A. Rohman Hakim, "Metode Phonics Menggunakan Aplikasi Oxford Phonics World dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Siswa," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, pp. 1–15, 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i2.266.
- [11] N. Al Ghifarah and R. Pusparini, "Students' Perception Towards the Role of Ice Breaking Activities in Learning English At Senior High School," *J. English Lang. Teach. Lit.*, vol. 6, no. 2, pp. 118–128, 2023, doi: 10.47080/jeltl.v6i2.2793.
- [12] A. C. Jufri, "Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar melalui Audio- Lingual Method," vol. 3, no. 1, pp. 1–7, 2023.
- [13] M. J. Satriawan, Padlurrahman, and Mohzana, "Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman, Penguasaan Kosa Kata Dan Sikap Bahasa Dengan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Di Sekolah Dasar," *BADA'A J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 5, no. 2, pp. 352–260, 2023, doi: 10.37216/badaa.v5i2.1174.
- [14] E. Handayani, "Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Karimah Tauhid*, vol. 3, no. 1, pp. 771–781, 2024, doi: 10.30997/karimahtauhid.v3i1.7903.
- [15] V. K. Modjanggo and I. P. Lantu, "Peningkatan Keterampilan Membaca Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Menggunakan Media Gambar di SDN Tagolu," vol. 3, no. 2, pp. 41–45, 2023.
- [16] Л. Питканен and А. М. Стригель, "Machine Translated by Google Эксклюзионная хроматография металлических наночастиц и квантовые точки Machine Translated by Google," vol. 80, no. 2, pp. 311–320, 2016.
- [17] S. Azzahra, "Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa SD," *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 1, no. 2, p. 9, 2023, doi: 10.47134/pgsd.v1i2.142.
- [18] A. S. Faradisa and L. Fitriani, "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata di MTs Nurul Ulum," *Al-Fusha Arab. Lang. Educ. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 17–23, 2023, [Online]. Available: <https://www.ejournal.inaifas.ac.id/index.php/alfusha/article/view/1028>
- [19] L. S. Jagat, W. I. I. Fatimatul Djamilah, S. U. Hasanah, A. Alfianto, and F. Hidayati, "Penerapan Media Gambar Sebagai Media Evaluasi Penguasaan Kosakata Nama-Nama Profesi Bahasa Arab," *Indones. Berdaya*, vol. 4, no. 1, pp. 325–334, 2022, doi: 10.47679/ib.2023355.
- [20] E. Maulidah, "Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja (BMTM) Untuk Mengenalkan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini di PAUD Al Barokah 1 Karang Melok Tamanan Bondowoso," *Child. Educ. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 68–85, 2024, doi: 10.53515/cej.v5i1.5510.